



# Plagiarism Checker X Originality Report

**Similarity Found: 15%**

Date: Wednesday, June 17, 2020

Statistics: 286 words Plagiarized / 1907 Total words

Remarks: Low Plagiarism Detected - Your Document needs Optional Improvement.

---

Pengetahuan **Ibu Rumah Tangga Tentang** Obat Generik Di Kelurahan Bailang Kecamatan Bunaken Kota Manado Benedicta I.Rumagit,.Selfie P.J. Ulaen, Mutiah Chaerani Almarozy Politeknik Kesehatan Kemenkes Manado dicta.farmasi@gmail.com ABSTRAK Basic Health Research Results In 2013 in North Sulawesi, people who are knowledgeable about generic drugs are 13.2%, and 86.8% are wrong.

Society means generic drugs are cheap drugs, drugs with poor quality, government medicine, and drugs intended for the poor. Generic drugs are drugs that have expired patents, so it can be produced by all pharmaceutical companies without paying royalties. This study aims to determine the knowledge of housewives about generic drugs on aspects of knowing, understanding, and application in Bailang Urban District Bunaken Manado City. The research is descriptive survey research. Samples taken based on the number of household heads of 6 environments that existed amounted to 95 respondents.

The research instrument used questionnaire sheet. Data were collected by distributing questionnaires to the respondents that have been determined. The result of the research shows that the knowledge of housewife who have good knowledge at level knowing, understanding, and application about generic drug only 13,68%, or as many as 13 from 95 respondents. Respondents who have less knowledge on the level of knowing, understanding, and application of generic drugs of 86.32%, or as many as 82 of 95 respondents.

Keywords: Knowledge, Generic Drugs PENDAHULUAN **Obat adalah semua bahan tunggal atau campuran yang dipergunakan oleh semua makhluk hidup untuk bagian dalam dan luar tubuh guna mencegah, meringankan, dan menyembuhkan penyakit.**

Obat mempunyai sediaan dalam bentuk tablet, kapsul, sirup, injeksi, dll (Syamsuni, 2007). Sediaan obat yang diproduksi oleh produsen obat diperdagangkan dengan merek obat generik dan paten.

Obat generik adalah obat yang telah habis masa patennya, sehingga dapat diproduksi oleh semua perusahaan farmasi tanpa perlu membayar royalti. Obat generik dibagi atas 2 jenis, yaitu obat generik bermerek dagang yang kandungan zat aktifnya diberi nama/merek, misalnya Amoxsan dari Sanbe yang mengandung amoxicillin, dan obat generik berlogo (sering disebut obat generik saja) yang dipasarkan dengan nama sesuai zat aktifnya.

Obat generik berlogo (OGB) merupakan program Pemerintah Indonesia yang disiapkan dengan tujuan memberikan alternatif obat bagi masyarakat dengan kualitas terjamin, harga terjangkau, serta ketersediaan obat yang cukup (Mantyo, 2015). Menurut Hasil Riset Kesehatan Dasar Tahun 2013 di Sulawesi Utara yang berpendapat benar tentang obat generik sebesar 13,2%, dan yang salah sebesar 86,8%.

Masyarakat menganggap obat generik adalah obat yang murah, obat dengan mutu yang tidak bagus, obat pemerintah, dan obat yang diperuntukkan untuk masyarakat miskin. Pemerintah telah mewajibkan menulis resep atau menggunakan obat generik di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Pemerintah. Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.02.02/MENKES/068/I/2010 tentang Kewajiban Menggunakan Obat Generik di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Pemerintah, ketersediaan obat generik dalam jumlah dan jenis yang cukup serta terjangkau oleh masyarakat, terjamin mutu dan keamanannya perlu digerakkan dan didorong penggunaannya di fasilitas pelayanan kesehatan pemerintah.

Penjualan obat generik pada pasar obat sangatlah rendah. Tahun 2005 obat generik hanya terjual sebesar 10,7% dan kemudian cenderung turun menjadi 7,2% pada tahun 2009, sedangkan pasar obat nasional dalam kurun waktu tersebut mengalami peningkatan (Nuris, 2015). Ibu rumah tangga mempunyai peranan penting dalam keluarga.

Jika ada yang sakit, maka yang akan menangani kondisi ini dalam keluarga kebanyakan adalah ibu rumah tangga. Oleh karena itu ibu rumah tangga harus memiliki pengetahuan tentang obat-obat yang beredar di masyarakat seperti pengetahuan tentang obat generik. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik ingin melakukan penelitian tentang Pengetahuan Ibu Rumah Tangga Tentang Obat Generik di Kelurahan Bailang Kecamatan Bunaken Kota Manado. Tujuan penelitian terdiri dari tujuan umum untuk mengetahui pengetahuan ibu rumah tangga tentang obat generik .

Tujuan khusus mengetahui pengetahuan, ibu rumah tangga pada tingkat tahu, tingkat memahami dan tingkat aplikasi tentang obat generik. BAHAN DAN METODE Penelitian ini adalah penelitian survei yang bersifat deskriptif. Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Mei-Juni 2016, tempat penelitian ini dilakukan di Kelurahan Bailang Kecamatan Bunaken Kota Manado.

Populasi yang berjumlah 1991 ibu rumah tangga dan diambil dengan menggunakan rumus Slovin, dimana dengan tingkat kesalahan 10% diperoleh jumlah responden sebanyak 95 responden. Responden menyatakan kesediaan dengan mengisi informed consent setelah diberi penjelasan sebelum persetujuan. Instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah lembar kuesioner. Instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah lembar kuesioner.

Data dikumpulkan dengan membagikan lembar kuesioner pada responden yang telah ditentukan. Analisis data yaitu data hasil penelitian dianalisis secara deskriptif untuk memberikan gambaran tentang pengetahuan ibu rumah tangga Kelurahan Bailang Kecamatan Bunaken Kota Manado tentang obat generik. Kriteria jawaban adalah baik dan kurang. Responden dinilai menjawab baik jika dapat menjawab sesuai dengan pustaka.

Responden dinilai menjawab kurang jika tidak bisa menjawab atau menjawab tidak sesuai dengan pustaka. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN Jumlah kepala keluarga (KK) di Kelurahan Bailang Kecamatan Bunaken Kota Manado terbanyak yaitu 535 kepala keluarga (KK) atau 26,87% terdapat pada lingkungan V. Jumlah kepala keluarga yang sedikit terdapat pada lingkungan III berjumlah 177 kepala keluarga (KK) atau 8,89%.

Pada lingkungan V terdapat sekolah Madrasah Ibtidayah (MI) dan dekat dengan sekolah Mts Negeri Manado dan Pondok Pesantren Assalam, hal ini menjadi faktor banyaknya KK yang tinggal di lingkungan tersebut. Lingkungan 1 mempunyai jumlah KK sedikit karena berada di samping jalan raya dan terdapat banyak pertokoan. Pada pertanyaan pertama aspek mengetahui, 31 responden atau 32,63% dapat menjawab definisi obat generik dengan baik sedangkan 64 responden atau 67,37% menjawab kurang.

Tiga puluh satu responden selain menjawab obat pemerintah, rata-rata menjawab obat yang mempunyai harga murah dan terjangkau untuk masyarakat menengah ke bawah. Sisanya selain menjawab tidak tahu, ada yang menjawab obat warung, obat mahal, obat untuk maag, obat untuk diare, dan obat yang diminum. Pertanyaan kedua aspek mengetahui, 13 responden atau 13,68% dapat menjawab dengan baik sedangkan 86,32% atau 82 responden menjawab tidak tahu.

Obat generik terbagi menjadi obat generik bermerek (obat bermerek/branded) dan obat generik berlogo. Contohnya zat aktif Amoxicillin beredar dengan nama dagang/merek Amoxsan dari Sanbe, sedangkan obat generik berlogo beredar dengan nama sesuai zat aktifnya. Responden yang tahu menjawab pembagiannya ada 2 yaitu obat generik berlogo dan obat generik bermerek. Responden yang kurang tahu menjawab tidak tahu.

Obat generik bermerek mempunyai **harga yang lebih mahal** dari obat generik berlogo, sehingga kemasan obat generik bermerek lebih menarik. Pada pertanyaan ketiga aspek mengetahui 7 responden atau 7,37% menjawab baik sedangkan 88 responden atau 86,32% menjawab kurang. Responden yang tahu menjawab obat generik mempunyai **harga yang lebih murah** dari obat bermerek.

Responden yang kurang tahu selain menjawab tidak tahu, ada yang menjawab bedanya dari dosis. Pertanyaan terakhir aspek mengetahui menanyakan ciri-ciri obat generik. Sepuluh responden atau 10,53% menjawab baik sedangkan 85 responden atau 89,47% menjawab tidak tahu. Ciri-ciri obat generik yaitu mempunyai logo bulatan dengan garis-garis hijau dan bertuliskan generik (logo generik).

Responden yang tahu menjawab ada logo generik sedangkan yang kurang tahu menjawab tidak tahu. Pada pertanyaan pertama aspek memahami, 13 responden menjawab baik contoh obat generik sedangkan 82 responden menjawab kurang. Responden yang dapat menyebutkan contoh obat generik menjawab ampicillin, amoxicillin, antalgin, dan asam mefenamat.

Harga obat generik berlogo lebih murah karena disubsidi oleh pemerintah, tujuannya agar dapat dijangkau oleh masyarakat. Kemasannya sederhana, dan tidak ada biaya promosi. Obat generik bermerek mempunyai harga yang mahal karena penetapan harga ditentukan oleh produsen obat. Mempunyai kemasan yang menarik, dan ada biaya promosi.

Pada pertanyaan kedua aspek memahami ini, sebanyak 8 responden atau 8,42% dapat menjawab dengan baik jika harga obat generik berlogo lebih murah karena dari pemerintah, selain itu obat generik tidak ada iklan (promosi) sedangkan obat bermerek ada iklan (promosi) dan obat generik kemasannya sederhana sedangkan obat bermerek kemasannya menarik. Sisanya 91,58% atau 87 responden selain menjawab tidak tahu, ada yang menjawab karena dosis.

Obat generik berlogo mempunyai kandungan yang **sama dengan obat generik**

bermerek sehingga khasiatnya juga sama. Pada pertanyaan ketiga aspek memahami ini, 8 responden menjawab baik jika kedua obat tersebut mempunyai khasiat yang sama sedangkan 87 responden selain menjawab tidak tahu, ada yang menjawab obat generik berlogo lebih berkhasiat, obat generik bermerek lebih berkhasiat, dan tergantung penyakitnya.

Pertanyaan keempat aspek memahami yaitu apakah masyarakat paham tentang obat generik, mengacu pada kata kerja meramalkan untuk mengukur aspek memahami. Sebanyak 12 responden atau 12,63% dapat meramalkan jika masyarakat di Kelurahan Bailang sebagian paham tentang obat generik dan sebagian tidak paham karena kurangnya informasi dan tidak ada sosialisasi mengenai obat generik. Sisanya 83 responden atau 87,37% tidak dapat meramalkan.

Pada pertanyaan pertama aspek aplikasi, 12 responden atau 12,63% memilih menggunakan obat generik berlogo dan 1 responden atau 1,05% yang memilih obat generik bermerek. Sisanya 86,32% atau 82 responden tidak memilih. Pada pertanyaan kedua aspek aplikasi, 12 responden menjawab jika mereka dapat membiasakan diri menggunakan obat generik berlogo saat sakit dan 1 responden menggunakan obat generik bermerek. Sisanya 82 responden menjawab kurang.

Pada pertanyaan ketiga aspek aplikasi, 82 responden menjawab kurang tentang penerapan obat generik berlogo atau obat generik bermerek kepada anggota keluarganya. Sisanya 12 responden telah menerapkan untuk menggunakan obat generik berlogo dan 1 responden yang memilih obat generik bermerek untuk diterapkan kepada anggota keluarganya. Pada pertanyaan keempat aspek aplikasi, 12 responden menilai bagus selama menggunakan obat generik berlogo dan 1 responden yang menilai bagus selama menggunakan obat generik bermerek. Sisanya 82 responden menjawab kurang tentang penilaian tersebut.

Pada pertanyaan ketiga aspek mengetahui sampai aspek aplikasi, dilanjutkan dengan 13 responden yang dapat menjawab dengan baik pertanyaan pertama dan kedua aspek mengetahui, sedangkan 82 responden tidak dilanjutkan pertanyaannya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 95 responden (100%) yang diteliti, 13 responden (13,68%) yang dapat menjawab baik tentang obat generik dan 82 responden (86,32%) menjawab kurang tentang obat generik. Dari hasil tersebut dapat diartikan bahwa masih banyak responden yang kurang mengetahui tentang obat generik.

Tiga belas responden yang dapat menjawab dengan baik rata-rata mempunyai umur 41-50 tahun. Dilihat dari pendidikannya 2 responden tamatan SD, 3 responden tamatan SMP, 6 responden tamatan SMA/SMK dan dari 8 responden tamatan S1 hanya 2

responden atau 25% yang termasuk.

Dilihat dari pekerjaannya sebanyak 8 responden sebagai ibu rumah tangga (IRT), 1 responden sebagai wirausaha, dan masing-masing 2 responden sebagai PNS dan karyawan swasta. Jumlah tingkat pengetahuan responden yang baik tentang obat generik hampir sama dengan Hasil Riset Kesehatan Dasar Tahun 2013 di Sulawesi Utara. Kenaikan jumlah pengetahuannya hanya sedikit yaitu 0,48%.

Hal ini disebabkan karena kurangnya inisiatif dari responden untuk bertanya kepada petugas kesehatan serta kurangnya informasi dan sosialisasi dari pihak farmasi atau petugas kesehatan di puskesmas Bailang. Obat generik adalah program pemerintah dengan tujuan memberikan alternatif obat bagi masyarakat dengan kualitas terjamin, harga terjangkau, serta ketersediaan yang cukup. Jadi sangat penting jika masyarakat seharusnya tahu tentang obat generik.

Cara lain agar program pemerintah tersebut dapat tersosialisasi lebih luas yaitu dengan mencari informasi tentang obat generik di berbagai macam media. Salah satunya yaitu media televisi. Tapi masyarakat tidak memanfaatkannya dengan baik sehingga pengetahuan masyarakat tentang obat generik masih kurang. Tujuan pemerintah juga masih belum tercapai karena pengetahuan masyarakat yang masih kurang tersebut.

KESIMPULAN Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa ibu rumah tangga yang memiliki pengetahuan yang baik pada tingkat mengetahui, memahami, dan aplikasi tentang obat generik 13,68%, atau sebanyak 13 dari 95 responden. Jumlah responden yang memiliki pengetahuan yang kurang pada tingkat mengetahui, memahami, dan aplikasi tentang obat generik sebesar 86,32%, atau sebanyak 82 dari 95 responden.

SARAN Tenaga kefarmasian perlu mengadakan penyuluhan kesehatan ataupun sosialisasi tentang obat generik kepada ibu rumah tangga ataupun masyarakat secara berkala. Dilakukan penelitian lanjut untuk mengetahui pengetahuan ibu rumah tangga di tempat yang lain. Ucapan Terima Kasih dan Pendanaan Ucapan terima kasih disampaikan kepada Direktur Politeknik Kesehatan Manado, melalui Ketua Jurusan Farmasi Poltekkes Kemenkes Manado atas segala bantuan yang telah diberikan kepada peneliti.

Penelitian ini tidak menerima hibah khusus dari lembaga pendanaan apa pun di sektor publik, komersial, atau non-profit.

INTERNET SOURCES:

---

1% - <https://es.scribd.com/document/339459125/Buku-Ajar-Teknologi-Tepat-Guna>  
<1% -  
<https://seputarkuliahkesehatan.blogspot.com/2018/03/makalah-pemberian-obat-melalui.html>  
<1% -  
<http://www.definisimenurutparaahli.com/pengertian-obat-generik-dan-obat-paten/>  
2% - [https://id.wikipedia.org/wiki/Obat\\_generik](https://id.wikipedia.org/wiki/Obat_generik)  
<1% - <https://id.scribd.com/doc/74243772/Obat-Generik-Berlogo>  
<1% - <https://summer-absolutely.icu/category/macam-macam-obat/nhfbk1680uq0n>  
1% - <https://mustikaartajaya.blogspot.com/2015/09/obat-generik.html>  
<1% - <https://es.scribd.com/document/251375378/RISKESDAS-2013-pdf>  
<1% - <https://win2me.blogspot.com/2013/05/sosialisasi-adalah-sebuah-proses.html>  
1% - <https://jurnal.ugm.ac.id/index.php/jmpk/article/download/2639/2364>  
1% -  
[http://hukor.kemkes.go.id/uploads/produk\\_hukum/KMK\\_No.\\_HK\\_02\\_02-MENKES-73-2015\\_ttg\\_Pedoman\\_Nasional\\_Pelayanan\\_Kedokteran\\_Jiwa\\_.pdf](http://hukor.kemkes.go.id/uploads/produk_hukum/KMK_No._HK_02_02-MENKES-73-2015_ttg_Pedoman_Nasional_Pelayanan_Kedokteran_Jiwa_.pdf)  
1% -  
<http://bksikmikpikkfki.net/file/download/PMK%20No.%20HK.02.02-068%20Th%202010%20ttg%20Kewajiban%20Menggunakan%20Obat%20Generik%20Di%20Fasilitas%20Pelayanan%20Kesehatan%20Pemerintah.pdf>  
1% -  
[https://skripsi-skripsiun.blogspot.com/2014/12/contoh-skripsi-kedokterantingkat\\_71.html](https://skripsi-skripsiun.blogspot.com/2014/12/contoh-skripsi-kedokterantingkat_71.html)  
1% -  
<https://www.kompasiana.com/dininuris/5529e6a5f17e61c138d623b6/obat-generik-berlogo-khasiat-mujarab-harga-hemat>  
<1% - <http://eprints.umm.ac.id/43332/2/jiptummpp-gdl-mutmainah2-50411-2-babi.pdf>  
<1% - [http://eprints.ums.ac.id/30648/11/NASKAH\\_PUBLIKASI.pdf](http://eprints.ums.ac.id/30648/11/NASKAH_PUBLIKASI.pdf)  
<1% - [https://gudang-makalah-download.blogspot.com/2013\\_05\\_29\\_archive.html](https://gudang-makalah-download.blogspot.com/2013_05_29_archive.html)  
<1% -  
<https://id.123dok.com/document/nq7pdkq6-perilaku-penderita-tb-paru-positif-dalam-upaya-pencegahan-penularan-tuberkulosis-pada-keluarga-di-kecamatan-pandan-kabupaten-tapanuli-tengah.html>  
<1% - [http://repository.radenintan.ac.id/159/7/Bab\\_III.pdf](http://repository.radenintan.ac.id/159/7/Bab_III.pdf)  
<1% -  
<https://tatangmanguny.wordpress.com/2009/06/30/sampel-sampling-dan-populasi-penelitian-bagian-ii-teknik-sampling-ii/>  
<1% -  
<https://id.123dok.com/document/z3o4m68z-hubungan-antara-pengetahuan-dan-sikap-mengenai-obat-tradisional-dan-obat-modern-terhadap-tindakan-pemilihan-obat-pada->

[pengobatan-mandiri-di-kalangan-mahasiswa-universitas-sanata-dharma-yogyakarta-usd-repository.html](#)

<1% -

<http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/27858/Appendix.pdf;sequence=1>

<1% - [http://docshare.tips/dda-2013-final-ok\\_577bdc81b6d87f77798b4896.html](http://docshare.tips/dda-2013-final-ok_577bdc81b6d87f77798b4896.html)

1% - <https://www.guesehat.com/pilih-obat-generik-atau-obat-paten>

<1% -

<http://repository.unhas.ac.id/bitstream/handle/123456789/492/Jurnal%20Ok.docx;sequence=1>

<1% - <https://www.elisakaramoy.com/2013/05/jadilah-konsumen-cerdas-pilih-obat.html>

<1% -

<https://www.kompasiana.com/herlina.lina/54f92f36a3331112678b4a2c/obat-generik-berlogo-ogb-vs-obat-generik-bermerek>

<1% -

<http://repository.unhas.ac.id/bitstream/handle/123456789/984/skripsiku.docx?sequence=1>

<1% - <https://www.slideshare.net/ssuser200d5e/riskesdas-sulawesi-barat-tahun-2013>

<1% -

[https://www.researchgate.net/publication/335914298\\_Pengetahuan\\_dan\\_Perilaku\\_Swamedikasi\\_oleh\\_Ibu-Ibu\\_di\\_Kelurahan\\_Tamansari\\_Kota\\_Bandung](https://www.researchgate.net/publication/335914298_Pengetahuan_dan_Perilaku_Swamedikasi_oleh_Ibu-Ibu_di_Kelurahan_Tamansari_Kota_Bandung)

1% -

<https://samarinda.kompas.com/read/2020/05/02/07504401/satu-puskesmas-di-kaltim-kembali-ditutup-rapid-test-30-petugasnya-reaktif>

1% -

<http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/62706/Appendix.pdf;sequence=1>

<1% - <http://digilib.unisayogya.ac.id/3275/1/JURNAL%20DESPRIMA%20ok.pdf>

<1% - <https://ilmudanperawat.blogspot.com/2010/08/karya-tulis-ilmiah.html>

1% - <http://digilib.unila.ac.id/28454/3/skripsi%20tanpa%20bab%20pembahasan.pdf>

1% -

<https://sarafambarawa.files.wordpress.com/2018/10/effect-of-selective-serotonin-reuptake-inhibitor.docx>